

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan terkait Implementasi moderasi beragama pada masyarakat multikultural Desa Tarokan, Kec. Tarokan, Kab. Kediri, sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengungkapkan bahwa masyarakat multikultural Desa Tarokan memiliki pemahaman yang baik tentang moderasi beragama. Dibuktikan dengan kajian teori menurut Kemenag, Lukman Hakim Saifuddin, Quraish Shihab, dan temuan penelitian pada masyarakat multikultural di Desa Tarokan menunjukkan kesesuaian dalam pemahaman tentang moderasi beragama. Pemahaman ini mencakup penerapan sikap moderat dalam beragama dengan menghargai perbedaan dan menjaga kerukunan antarumat beragama.
2. Masyarakat multikultural Desa Tarokan berhasil mengimplementasikan indikator moderasi beragama yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, seperti komitmen kebangsaan, toleransi, penolakan kekerasan, dan adaptasi dengan budaya lokal. Contoh konkret dari implementasi moderasi beragama di desa ini terlihat dalam kegiatan keagamaan, seperti upacara pembakaran Ogoh-ogoh pada perayaan Nyepi yang melibatkan pemuda Muslim. Pemerintah Desa turut berperan dengan menyediakan fasilitas seperti mobil siaga, sementara umat Islam menunjukkan penghormatan dengan menyesuaikan aktivitas keagamaan

selama Nyepi. Selama Ramadan, pemuda Hindu membantu membangunkan sahur, dan umat Hindu turut merayakan Idul Fitri dengan memberikan salam dan ucapan selamat kepada umat Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk implementasi moderasi beragama di masyarakat multikultural Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri:

1. Bagi Kepala Desa Tarokan, hendaknya memperkuat program pendidikan dan sosialisasi moderasi beragama melalui seminar, pelatihan, dan kampanye moderasi beragama.
2. Bagi Tokoh Agama Islam, Hindu, dan Aliran Kepercayaan Sapto Darmo Desa Tarokan, hendaknya dapat memaksimalkan upaya kerjasama antar tokoh agama untuk program bersama dan tetap menjadi teladan dalam sikap dan perilaku moderat.
3. Bagi Umat Agama Islam, Hindu, dan Aliran Kepercayaan Sapto Darmo, hendaknya mengikuti program pendidikan dan sosialisasi tentang moderasi beragama. Serta mempertahankan sikap saling menghormati perbedaan dan jalin hubungan baik dengan tetangga beda agama.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menjangkau lebih banyak desa atau wilayah berbeda. Menggunakan metode dan desain penelitian yang berbeda dan inovatif. Serta fokus pada aspek-aspek yang belum banyak dibahas, seperti peran media sosial atau dampak program pemerintah.